

Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Pendataan Obat Pada Praktek Mandiri Bidan Supiani

Iwan Fitrianto Rahmad¹, Budi Triandi², Ratih Puspasari³, Lili Tanti⁴

¹Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Prodi Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

²Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Prodi Informatika, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

^{3,4}Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Prodi Sistem Informasi, Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia

Email: ¹iwanfitriah@yahoo.com, ²buditriandi@gmail.com, ³puspasariratih21@gmail.com, ⁴lilitanti82@gmail.com

Abstrak–Sistem informasi pendataan obat merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam pelayanan medis, dimana dengan penggunaan sistem pendataan obat data obat akan tersimpan dan tersusun rapi dalam waktu yang lama, kemudian dengan adanya penggunaan sistem ini mengurangi biaya penyimpanan berkas dan meminimalisir ruang penyimpanan berkas. Sebelum penggunaan sistem pendataan obat ini diberikan pihak klinik bidan supiani dalam mendata obat dengan melakukan pencatatan di sebuah kertas biografi pasien yang mana di kertas tersebut akan tersimpan riwayat berobat dan jenis penyakit yang pernah diderita oleh pasien. Sistem manual tersebut menyebabkan kerumitan dalam pelayanan yang diberikan pada pasien, karena pasien akan menunggu sangat lama dikarenakan administrasi akan melakukan pencarian dan pembongkaran data apabila pasien tersebut sudah pernah berkunjung atau berobat, jika baru pertama sekali ingin berobat pihak administrasi harus mencari no urut dan mencatat nama pasien dan biodata pasien sehingga menimbulkan waktu yang cukup lama dalam proses administrasi. Dengan sistem informasi pendataan obat yang diberikan pada paraktek umum bidan supiani, sangatlah membantu dalam hal perekaman data, penyimpanan berkas dan sampai pelayanan untuk pasien menjadi lebih cepat dan efisien. Satu hal lagi pihak paraktek umum bidan supiani dapat melaukan rekapitulasi dalam satu hari obat apa saja yang berkurang. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pihak praktek umum bidan sehingga dapat meningkatkan pelayanan berobat pasien. Hasil evaluasi setelah diberikan pelatihan mengalami peningkatan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat yang dikembangkan oleh Tim, yakni sebesar 88,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan setelah mengikuti rangkaian kegiatan masuk dalam katagori "Sangat Baik.

Kata Kunci: Implementasi Sistem Informasi; Pendataan Obat; Praktek Mandiri Bidan Supiani

Abstract–The drug data collection information system is an application used in medical services, where with the use of a drug data collection system, drug data will be stored and arranged neatly for a long time, then with the use of this system it reduces file storage costs and minimizes file storage space. Prior to the use of this drug data collection system, the midwife supiani clinic was given to record drugs by recording on a patient biographical paper in which the patient's history of treatment and type of illness will be stored on the paper. The manual system causes complications in the services provided to patients, because patients will wait very long because the administration will search and unload data if the patient has visited or been treated, if it is the first time you want to seek treatment, the administration must look for serial numbers and record names. patient data and patient biodata, causing quite a long time in the administration process. With the drug data collection information system provided at the general practice of midwives, it is very helpful in terms of data recording, file storage and so that services for patients become faster and more efficient. One more thing, the general practitioner midwife supiani can recapitulate in one day any drugs that are reduced. This is a very large contribution to the general practice of midwives so that they can improve patient treatment services. The results of the evaluation after being given training increased after being given training and assistance in training on the use of the drug data collection information system developed by the Team, which was 88.75%. These results indicate that the increase in knowledge and skills of activity participants after participating in a series of activities is in the "Very Good" category.

Keywords: Information System Implementation; Drug Data Collection; Midwife Supiani's Independent Practice

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan yang berkembang sangat pesat, sehingga semua kegiatan manusia telah menggunakan sarana computer sebagai alat bantu dalam mempermudah proses pengerjaan (Ngafifi, 2014). Media komputer ini berkembang menjadi media android yang mana sekarang dimana saja sudah terkoneksi dengan media internet (Safrizal et al, 2020). Kemudahan itu yang membuat semua pekerjaan manusia menjadi lebih cepat dan efisien dalam pembuatan laporan. Perkembangan teknologi saat ini dari waktu ke waktu membuat persaingan bisnis didunia semakin sulit dan teknologi informasi semakin berkembang, maka kebutuhan semakin besar dan pola berpikir manusia semakin kritis (Purnomo, R., & Sekarini, D. A., 2018). Sehingga teknologi informasi mampu memberikan pengaruh besar terhadap kebutuhan mereka. Website adalah aplikasi yang berisi dokumen-dokumen media dengan menggunakan protocol HTTP dan dapat diakses melalui browser. Saat ini aplikasi website sudah banyak berkembang, yang menyebabkan website mampu mendukung semua kebutuhan pelaku bisnis yang menginginkan layanan tambahan untuk mempermudah bisnis mereka. Dengan tampilan website kebutuhan bisnis mereka dapat membantu meringankan pekerjaan, oleh karena itu mengajak kita agar selalu lebih mengikuti teknologi informasi.

Obat merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi dunia kesehatan, karena obat merupakan solusi dari penyembuhan penyakit yang di derita pasien. Obat akan diberikan oleh dokter berdasarkan diagnose yang

telah diamati sehingga dapat memberikan obat sesuai dosis kebutuhan si pasien tersebut. Penggunaan obat oleh pasien sangat dianjurkan yang disesuaikan dengan anjuran pemakaian anjuran minum obat sehingga menimbulkan reaksi penyembuhan, namun apabila reaksi dari obat tersebut juga tidak muncul maka dokter akan memberikan obat lagi dengan dosis yang lain atau lebih tinggi. Pada klinik penyimpanan obat ini berperan penting dikarenakan obat akan mempengaruhi warna, perubahan bentuk dan rasa (Akmaliyah, 2013), apabila tidak disimpan dalam tempat dan suhu yang baik. Obat juga memiliki masa pemakaian atau masa penyimpanan sehingga tanggal obat tidak kadaluarsa, stok obat terdektesi jumlah dan pemakaiannya sehingga dapat memprediksikan waktu pemesanan obat sesuai dengan stok obat yang ada (Mesi, E., & Oktarina, D 2021). Penggunaan jenis obat yang paling sering digunakan juga terdektesi dan keluar masuknya obat juga terdata, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalah dalam penggunaan obat di klinik supiani.

Sebuah sistem informasi ini merupakan solusi dari masalah diatas, sehingga proses alur dan pemakaian obat dapat terkontrol dan dapat melakukan perencanaan pemesanan obat berikutnya. Dengan adanya sistem ini terjawab semua permasalahan yang ada sehingga dapat membantu proses yang ada dalam klinik tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilkauan ini guna untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pasien guna merekam data dan menyimpan data pasien dalam waktu yang cukup lama. Sistem informasi pendataan obat ini sangat berguna oleh pihak manajemen praktek umum bidan mandiri tersebut dalam melakukan rekapitulasi data obat dalam satu periode. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survey ke praktek umum mandiri bidan supiani, tentang kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam sistem pendataan obat.
2. Melakukan analisa kebutuhan data dan sistem untuk membangun sebuah sistem informasi pendataan obat.
3. Melakukan perancangan dan mendisain sebuah sistem informasi pendataan obat
4. Membangun sebuah sistem informasi pendataan obat, dan melakukan pengujian sistem.
5. Melakukan input data obat ke sistem informasi pendataan obat
6. Melakukan pelatihan penggunaan aplikasi sistem informasi pendataan obat kepada pihak manajemen praktek umum mandiri bidan supiani.
7. Melakukan pemasangan instalasi aplikasi macromedia, xampp, browser, dan aplikasi sistem informasi pendataan obat pada praktek umum mandiri bidan supiani.
8. Melakukan uji layanan kepada pasien dan implementasi aplikasi sistem informasi pendataan obat pada praktek umum mandiri bidan supiani.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di lakukan langsung pada praktek umum bidan supiani, disini tim melakukan penjelasan, pelatihan, pemasangan instalasi aplilasi dan implementasi program sistem informasi pendataan obat tersebut. Pelatihan dan pemasangan aplikasi sistem informasi pendataan obat melibatkan pihak manajemen praktek umum mandiri bidan supiani.

3.1 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada pada tanggal 31 Januari s.d 6 Maret 2021. Pada Kegiatan memiliki jadwal materi dan praktek untuk implementasi dan pelatihan menggunakan sistem informasi pendataan obat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Tanggal	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
1	31 Januari 21	Melakukan survei ke lokasi praktek umum mandiri bidan supiani tentang permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh manajemen	Tanya jawab	Mengetahui permasalahan dan kebutuhan yang di butuhkan
2	6 Maret 21	Melakukan pemasangan instalasi aplikasi macromedia, xampp, browser, dan aplikasi rekam medis pada praktek umum mandiri bidan supiani.	Ceramah	Peserta Mengetahui kebutuhan perangkat lunak

No	Tanggal	Materi	Bentuk Kegiatan	Capaian Materi
3	6 Maret 21	Melakukan pelatihan penggunaan aplikasi rekam medis kepada pihak manajemen praktek umum mandiri bidan supiani.	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui cara menggunakan aplikasi rekam medis
4	6 Maret 21	Melakukan uji layanan kepada pasien dan implementasi aplikasi rekam medis pada praktek umum mandiri bidan supiani.	Ceramah, Praktek dan Diskusi	Peserta Mengetahui cara menggunakan kepada pasien
5	6 Maret 21	Penutup	Ceramah	Peserta dapat mengetahui manfaat dan kemudahan dari aplikasi tsb

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan Pada praktek umum mandiri bidan supiani, yang mampu membantu pihak manajemen bidan dalam memberikan pelayanan sistem informasi pendataan obat kepada manajemen, sehingga waktu tunggu dan waktu pelayanan yang diberikan jauh lebih efisien dan efektif. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 31 Janurai s.d 6 Maret 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Tim yang terdiri dari dosen Universitas Ptnsi Utama yaitu dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer dan peserta pelatihan yaitu adalah staf dan pegawai serta bidan dari klinik Bidan Supiani.

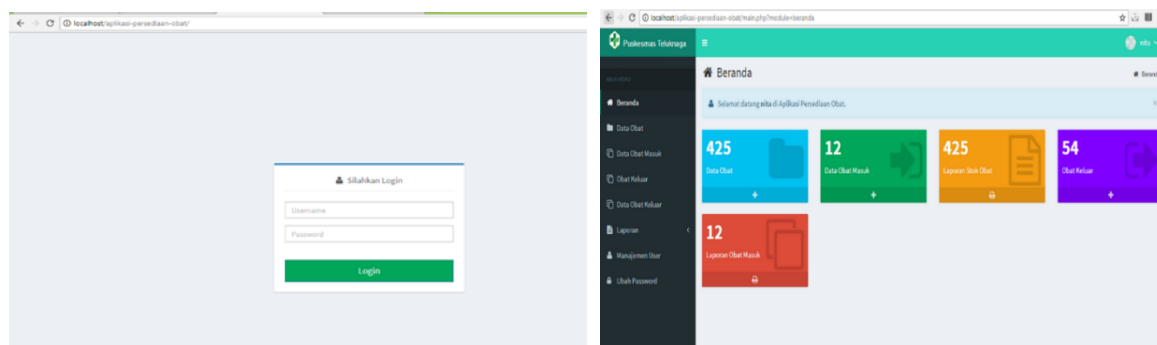


Gambar 1. Tim kegiatan Pelatihan

3.3 Materi Kegiatan

Pemberian materi kegiatan dilakukan dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari sistem pendataan obat dan peranan teknologi dalam membantu proses pelayanan yang dilakukan oleh Klinik Bidan supiani yang dilakukann dengan dua tahapan yaitu penjelasan kosep dari sistem informasi yang dibangun dan mengajarkan cara penggunaan Sistem yang telah dibangun kepada para staf, pegawai serta bidan. Bentuk sistem dibangun sebagai memenuhi kebutuhan dari pada pengguna sistem. Berikut ini merupakan tampilan dari Hasil sistem informasi stok obat pada praktek bidan Mandiri Supiani meliputi : (1) Menu login, digunakan masuk ke sistem dengan cara input username dan password, (2) Halaman beranda terdiri dari beberapa sub menu yaitu, data obat, data obat masuk, obat, data obat keluar, laporan, manajemen user dan ubah password, (3) Data obat, berisi list data obat yang sudah tersimpan dalam database. Dalam menu ini user dapat mengedit, delete dan tambah data obat, (4) Input Data Obat, berisi form yang harus di isi sesuai dengan data obat yang ingin dimasukkan, (5) Data Obat Masuk, (6) Data Obat Keluar, (7) Laporan Stok Obat, Pengeluaran Obat dan Pemasukan Obat.

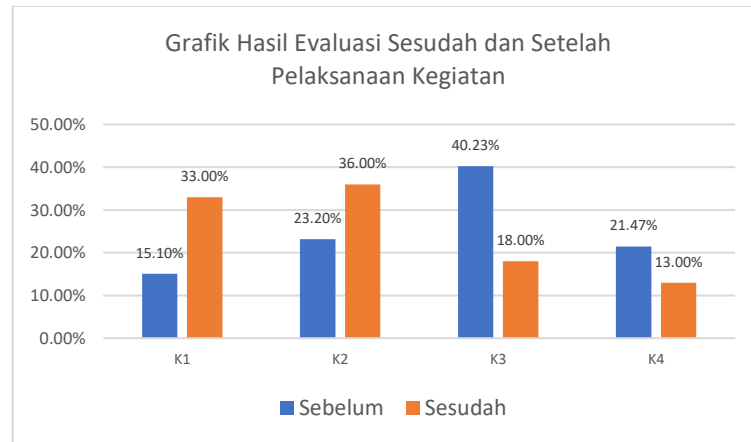
Beberapa tampilan Sistem Informasi Pendataan Obat pada Praktek Mandiri Bidan Supriani ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan menu Login dan Beranda Utama

3.4 Tingkat Pemahaman Mitra

Adaun tingkat pemahaman mitra terhadap kegiatan yang dilakukan baik sebelum pelatihan maupun setelah pelatihan ditunjukkan pada grafik (gambar 3) sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Perhitungan Hasil Angket Setelah dilakukan Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan pada grafik (gambar 3), terlihat pada indikator mengalami peningkatan setelah diberikan pelatihan dan pendampingan dalam pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat yang dikembangkan oleh Tim, yakni sebesar 88,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan setelah mengikuti rangkaian kegiatan masuk dalam katagori “Sangat Baik”.

3.5 Dokumentasi Kegiatan

Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat pada praktek mandiri bidan supiani adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat (1)



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat (2)

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan penggunaan sistem informasi pendataan obat pada praktek mandiri bidan supiani mengalami peningkatan dalam proses pelayanan kepada pasien yang ingin melakukan perobatan pada praktek umum mandiri bidan Supiani yaitu sebesar 88,75%, dimana selama ini sistem yang berjalan pada praktek

bidan supiani masih sangat manual, masih melakukan dengan pencatatan dalam buku besar dan di tulis ulang dalam blangko data obat. Dengan adanya sistem informasi pendataan yang diberikan dapat membantu kegiatan pelayanan pendataan obat di praktek bidan supiani, sehingga memudahkan pelayanan dan meminimalisasi biaya administrasi serta meminimalisir antrian dan memudahkan administrasi dalam pencarian data obat dan juga mengetahui rekapitulasi jumlah obat yang tersedia dalam satu bulan.

REFERENCES

- Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1).
- Purnomo, R., & Sekarini, D. A. (2018). *Peran IT dalam Menumbuhkembangkan Kreativitas Masyarakat*. Seminar Nasional Psikologi UMS 2018.
- Safrizal, S., Tanti, L., & Susianto, S. (2020). *PENERAPAN APLIKASI SICERDAS BERBASIS WEB PADA SISWA RAUDHATUL ATHFAL (RA) NURUL HASANAH*. Dharma Bhakti Ekuitas, 5(1), 464-471.
- Akmaliyah, M. (2013) 'Penggenalan dan penggolongan obat', Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689-1699
- Mesi, E., & Oktarina, D. (2021, June). *Penerapan Algoritma Horspool Pada Sistem Pendataan Obat Pada Apotek Fajar Mas*. In Seminar Nasional Informatika (SENATIKA) (pp. 78-85).